

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Six Sigma* terhadap kualitas *green supply chain* pada aktivitas penyaluran minyak solar PT. Nusantara Samudera Gemilang pada periode Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021 memiliki DPMO rata-rata sebesar 52.186 per satu juta proses dengan tingkat *sigma* sebesar 3,12. Kemudian jika dilakukan perbaikan kualitas untuk mencapai kesempurnaan dengan menerapkan standar toleransi yaitu 3% maka aktivitas penyaluran minyak solar PT. Nusantara Samudera Gemilang pada periode Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021 memiliki tingkat *sigma* sebesar 3,38 dengan DPMO rata-rata 30.000 per satu juta proses. Jika dibandingkan dengan batas toleransi yang sudah ditetapkan yaitu 3%, maka kualitas *green supply chain* pada aktivitas penyaluran minyak solar PT. Nusantara Samudera Gemilang dengan nilai *sigma* 3,12 bisa mencapai tingkat *sigma* yaitu 3,38.

Adapun jenis cacat proses pada aktivitas penyaluran minyak solar PT. Nusantara Samudera Gemilang periode Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021 yaitu terjadinya tumpahan minyak solar yang ditunjukkan oleh hasil olah data sebanyak 1.122 liter dari total jumlah pengeluaran minyak solar sebanyak 21.500 liter. Untuk dapat mengurangi kecacatan pada proses, maka perbaikan dilakukan terhadap jenis cacat proses tersebut.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada PT. Nusantara Samudera Gemilang dan peneliti selanjutnya mengenai rancangan pengendalian kualitas menggunakan metode *Six Sigma* yaitu :

1. Untuk Perusahaan

- a. Melakukan *maintenance* dan kalibrasi secara berkala terhadap *flow meter* minyak solar.
- b. Membuat dan menetapkan prosedur dan cara kerja mengenai proses penyaluran minyak solar.
- c. Melakukan *briefing* sebelum memulai kegiatan pekerjaan untuk memastikan pekerja disiplin, tidak mengandalkan insting dan tidak meninggalkan pekerjaannya selama proses berlangsung.

- d. Melakukan *stock taking opening* dan *stock taking closing* harian terhadap minyak solar.
- e. Maksimum toleransi *losses* menggunakan standar acuan global terhadap minyak solar yaitu 0,5 % atau menggunakan standar acuan Pertamina yaitu 0,2 %.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan perbandingan dengan menerapkan dua metode yaitu TQM (*Total Quality Management*) dan *Six Sigma* dalam pengendalian kualitas.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**